

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis mengenai Representasi Machoisme Afro Amerika dalam Film *I Am Legend*, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang meliputi :

1. Pembahasan pertama mengenai representasi machoisme dalam pendisiplinan tubuh menggambarkan tentang fenomena tubuh yang berada dibawah kendali manusia. Tubuh seolah menjadi plastik yang bisa dibentuk sedemikian rupa sesuai dengan keinginan pemiliknya.

Selain itu, dalam pembahasan tersebut juga diperoleh adanya standarisasi mengenai tubuh ideal bagi lelaki. Yakni tubuh ideal lelaki adalah yang *macho*, berotot, berbadan *six packs*, dan memiliki bentuk tubuh yang atletis.

2. Berdasarkan pembahasan pada bagian dua yakni tentang Representasi Lelaki Bertanggung Jawab dan Sisi Emosionalitas Lelaki, diperoleh kesimpulan bahwa lelaki kini mulai beralih menjadi feminim. Tidak haram bagi lelaki untuk mengeluarkan air mata dan memperlihatkan sisi – sisi emosionalitasnya. Selain itu, diperlihatkan pula bagaimana nilai positif dari seorang lelaki macho yang direpresentasikan sebagai sosok yang penuh tanggung jawab terhadap keluarganya.

3. Sedangkan berdasarkan pada pembahasan pada bagian ketiga, yakni

..... nilai positif dari seorang lelaki macho

diperoleh kesimpulan bahwa pada dasarnya lelaki masih menganggap dirinya sebagai sosok superior dihadapan seorang perempuan. Sisi egoismenya muncul ketika ia dihadapkan dengan perdebatan dengan seorang perempuan. Ia tidak mau mengalah dan tidak bisa dibantah. Relasi kekuasaan yang terbentuk antar keduanya merupakan relasi antara superior dan inferior yang dalam hal ini direpresentasikan oleh peran seorang perempuan.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan, selain itu juga pembahasan adakalanya tidak dilakukan dengan begitu mendalam. Terutama karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti menerima segala masukan demi perbaikan ke arah yang lebih baik.

Masukan tersebut akan diterima, baik itu masukan dalam segi teoritis maupun dalam tataran praktis pada teknik penulisan dan analisis obyek penelitian.

Sedangkan penulis menyarankan kepada :

1. Pembaca

Menambah kembali wacana intertekstualitas dengan contoh – contoh yang lainnya supaya melahirkan pemahaman yang lebih kaya.

2. Peneliti

Bagi peneliti yang akan mengkaji tema sejenis, penulis sarankan untuk melengkapi dengan referensi lainnya sehingga hasil penelitian bisa lebih variatif (tidak sama dengan penelitian ini).